

Prof. Bambang Sunarminto: Indonesia Tunggu Waktu menjadi Penghasil Komoditas Pertanian

Wednesday, 30 Maret 2011 WIB, Oleh: Agung



Luas Indonesia mencapai kurang lebih 5 juta km² atau tepatnya 5.119.000 km². Wilayah tersebut terdiri atas lautan mencapai 3 juta (3.200.000) km² dan daratan 2 juta (1.919.000) km² yang tersebar sebagai enam pulau besar dan 13.661 pulau-pulau kecil.

Letak geografis Indonesia yang berada di sekitar ekuator menyebabkan rerata suhu tahunan tinggi (mencapai 27 derajat celcius). Sementara itu, dari bentuk kepulauannya dihasilkan jumlah curah hujan mencapai 4800 mm/tahun. "Suhu dan presipitasi yang tinggi ini memacu proses genesis tanah intensif dan menghasilkan solum tanah yang dalam dan berfraksi halus sehingga sangat sesuai bagi media tumbuh tanam," papar Prof. Dr. Ir. H. Bambang Hendro Sunarminto, S.U. di Balai Senat, Selasa (29/3), saat dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Pedologi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian UGM.

Prof. Bambang Sunarminto melihat Indonesia memiliki banyak variasi tinggi tempat, dari 1 meter hingga 3000 meter dpl. Selain itu, rata-rata suhu tahunannya antara 10 sampai dengan 35 derajat celcius, kelembaban 40% hingga 90%, dan curah hujan tahunan 1600 mm/tahun hingga 4800 mm/tahun. "Dengan kondisi seperti ini tentu sangat sesuai untuk pertumbuhan berbagai jenis tanaman," katanya.

Proses pedogenesis/pembentukan tanah oleh lima faktor, menurut Bambang, mampu menghasilkan perlapisan horizon tanah yang sangat ideal bagi pertumbuhan perakaran berbagai jenis tanaman. Di samping itu, berkat keragaman jenis tanah, kondisi lingkungan serta sebaran dan luasnya, Indonesia sangat potensial sebagai penghasil berbagai komoditas pertanian.

Indonesia sesungguhnya tinggal menunggu langkah konkret untuk mewujudkan sebagai penghasil berbagai komoditas pertanian. Oleh karena itu, evaluasi terhadap lahan menjadi sangat penting dalam mendukung pembuatan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). "Semoga dengan ini lahan yang ada di Indonesia semakin termanfaatkan secara optimal sesuai dengan sifat fisika, kimia, dan hayati tanahnya, dan menjadi bidang pertanian yang berkelanjutan," pungkas Kepala Bidang Pertanian KP4 UGM ini. (Humas UGM/ Agung)

Berita Terkait

- [UGM Gandeng Selandia Baru Kembangkan Komoditas Buah Unggulan](#)
- [Membangkitkan Kembali Generasi Muda Cinta Pertanian](#)
- [DIY Jadi Model Sentra Agroindustri Kakao](#)
- [Pakar: Pembebasan 57 Pos Tarif Komoditas Pangan Perlu Ditinjau Ulang](#)
- [Menekan Penyakit Lincat Tembakau, Kombinasi Pseudomonad Fluoresen, Bacillus spp., Dan Streptomyces spp](#)